

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia dewasa ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan nasional, walaupun saat ini terbelenggu dengan krisis Ekonomi yang sedang melanda Asia. Khususnya Indonesia yang terkena dampak dari krisis Ekonomi yang sangat parah. Tetapi bagaimana juga pembangunan yang dilaksanakan tidak boleh ikut terbengkalai. Pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan dewasa ini adalah tercapainya maksud adil dan makmur merata material dan priritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Pembangunan pada hakekatnya merupakan proses perubahan yang terus-menerus, merupakan kemampuan dan perbaikan kearah tujuan yang ingin dicapai yaitu: menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan lahir dan bathin secara adil dan merata.

Dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional tersebut maka pemerintah berusaha dengan segala kemampuan untuk melaksanakan pembangunan disegala bidang, baik pembangunan fisik material maupun mental spiritual. Dalam hal ini perlu adanya usaha keras dari pemerintah sehingga tujuan nasional dapat terwujud.

Pelaksanaan pembangunan bukan hanya kewajiban dan tanggung jawab pemerintah saja, akan tetapi merupakan tanggung jawab dari seluruh lapisan masyarakat, ini senada dengan pelaksanaan program yang dilaksanakan di Kelurahan

/ Pedesaan yang mana peranan partisipasi masyarakat di dalam pembangunan di Kelurahan/pedesaan berperan aktif. Hal ini dapat dilihat terhadap realisasi pembangunan yang sudah dicapai, kondisi tersebut secara terus menerus diharapkan dapat berjalan sesuai dukungan dari lapisan masyarakat baik bersifat tenaga, pikiran serta dana untuk kelanjutan pelaksanaan pembangunan khususnya tingkat Kelurahan/pedesaan.

Kedudukan dan peranan masyarakat dalam pembangunan demikian strategisnya, karena itu kesadaran dan partisipasi aktif dari masyarakatlah yang pada akhirnya menentukan keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Sama halnya dalam pelaksanaan pembangunan tidak akan berhasil tanpa adanya partisipasi dari lapisan masyarakat itu sendiri. Hal ini mengingat pembangunan pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup di segala bidang, maka sewajarnya seluruh masyarakat harus ikut serta bertanggung jawab untuk menyukseskan pembangunan yang sedang berjalan di berbagai wilayah termasuk wilayah pedesaan/kelurahan yang mana di wilayah tersebut merupakan tempat tinggal sebahagian besar penduduk.

Sumber pembiayaan pembangunan kelurahan/pedesaan terutama dari hasil partisipasi dari masyarakat sendiri, disamping bantuan daya yang diberikan pemerintah untuk dana pembangunan kelurahan/pedesaan setiap tahunnya. Maksud pemberian bantuan dari pemerintah setiap tahunnya, merupakan suatu usaha untuk mendorong dan merangsang partisipasi sendiri yang datang dari masyarakat sendiri. Namun dalam kenyataannya pembangunan kelurahan/pedesaan yang pembiayaannya bersumber dari masyarakat sering mengalami hambatan: